

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian yang berjudul pengembangan *Assembler Edu* dalam layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengembangan *Assembler Edu* dalam layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus ini sangat membantu dalam pemetaan materi terutama pada tiap-tiap mata pelajaran. Selain itu sebagai peningkatan kecerdasan emosional siswa, juga agar siswa mampu memahami dan merespon dengan cepat dari fitur yang diberikan. Selain itu memberi kemudahan dalam informasi secara kelompok. Karena aplikasi tersebut menarik bagi siswa, oleh karena itu dalam penerapan *Assembler Edu* ini membutuhkan alat komunikasi atau HP. Pelaksanaannya diluar jam pelajaran atau agar tidak mengganggu pelajaran inti atau pelajaran pagi. Selain itu, guru pembimbing sebagai konselor atau bisa teman sejawat. Dengan aplikasi yang diterapkan ini bertujuan agar anak sesuai cita-citanya, juga emosional skill, kepribadiannya baik, dan bagus akademiknya
2. Kendala pengembangan *Assembler Edu* dalam layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan belajar siswa di MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus yaitu: 1) Karena fitur baru banyak yang belum faham penggunaan dan perlu arahan dengan baik. 2) Belum diterapkan pemakaian HP dalam kelas, dan pemakaian HP hanya jam ekstrakurikuler atau selain pembelajaran pagi. 3) Tingkat pemahaman siswa yang beragam. Ada yang dengan cepat memahami pembelajaran dengan metode aplikasi digital ada juga yang kesulitan dalam pemahaman penggunaan aplikasi ini sehingga perlu pendampingan selama proses pembelajaran. 4) Madrasah tidak bisa mengontrol secara keseluruhan karena penggunaan aplikasi yang harus dengan satu akun pengguna.
3. Solusi dari kendala yang dihadapi pada pengembangan *Assembler Edu* dalam layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus yaitu 1) Adanya sosialisasi kepada

walimurid tentang penggunaan *Assembler Edu*. 2) Orang tua diberi arahan dan panduan penggunaan aplikasi tersebut sehingga dirumahpun anak diharap selalu mendapat pantauan dari orang tua. 3) Menggunakan aplikasi *Assembler Edu* di semua mata pelajaran. Sehingga peserta didik akan terbiasa menggunakan metode tersebut dengan harapan semakin lancar dalam pembelajaran. 4) Madrasah membuat login untuk satu grup dengan kode atau kunci jadi satu agar siswa bisa mudah mengikuti dan mereka terkontrol melalui satu pintu

B. Saran

Melalui penelitian yang dilaksanakan penulis di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya antara guru yang berada di dalam madrasah, namun juga antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Oleh karena itu, kita harus menyadari bahwa peran aktif ketiga faktor tersebut memang diperlukan dalam pendidikan agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya, serta menjadi contoh yang baik dalam berakhlaqul karimah.
3. Guru harus terus memberikan contoh yang baik kepada siswa karena guru adalah teladan yang perilakunya bisa menjadi cerminan bagi para peserta didik.
4. Orang tua harus bisa memberikan perhatian penuh kepada anaknya dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan agar anak merasa diperhatikan dan tertarik untuk belajar serta dapat menggunakan perilaku yang baik ketika bertemu dengan orang lain.